

INTISARI

Salah satu obat tradisional yang mengandung kurkumin sebagai komposisi terbesarnya adalah sediaan cair OHT merk Kiranti. Pada label tertera komposisi dari *Curcuma domesticate Rhizoma* sebesar 30 gram. Kandungan kurkumin pada sediaan cair OHT merk Kiranti, belum dapat diketahui secara pasti. Hal ini disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mengatur mengenai batas minimal maupun maksimal dari kandungan kurkumin di dalam suatu sediaan. Oleh karena itu dalam rangka melihat kadar kurkumin yang terkandung di dalam setiap sediaan OHT merk Kiranti perlu dilakukan analisis kuantitatif berupa penetapan kadar. Analisis penetapan kadar kurkumin dalam OHT merk Kiranti dilakukan dengan menggunakan tiga nomor batch yang berbeda sehingga dapat dilihat reproduibilitasnya dari setiap proses produksi yang berbeda.

Berdasarkan penetapan kadar yang dilakukan dari ketiga nomor batch yang berbeda diperoleh hasil kadar rata – rata kurkumin pada setiap batch adalah sebagai berikut pada batch 1 yaitu $0,5893 \times 10^{-1}$ mg/ml kurkumin; pada batch 2 yaitu $0,4794 \times 10^{-1}$ mg/ml kurkumin, dan pada batch 3 yaitu $0,6103 \times 10^{-1}$ mg/ml, kadar kurkumin dari ketiga batch tidak masuk ke dalam kadar kurkumin seharusnya yaitu 3,08 mg/mL sampai 7,7 mg/mL. Nilai CV antar batch lebih dari 2% yaitu 10,65%. Dengan demikian dapat disimpulkan kadar kurkumin pada setiap batch tidak reproduibel.

Kata kunci: kurkumin, OHT, KLT-densitometri, penetapan kadar

ABSTRACT

Kiranti is one of the traditional medicines that contain curcumin as a biggest composition in liquid dosage. On the label printed composition of *Rhizoma Curcuma domesticae* is 30 grams. The content of curcumin in Kiranti, can not be known for certain. This is because no rule regulation the minimum and maximum limit of the content of curcumin in a preparation. Therefore, in order to view the content of curcumin that is contained in each dosage Kiranti, needs to be done in the form of determination of quantitative analysis. Analysis of determination of curcumin in Kiranti performed using three different batch numbers so it can be seen the reproducibility of each different production processes.

Based on the determination that made from three different batch number the result average of curcumin on every batch is as different: in batch 1, that is $0,5893 \times 10^{-1}$ mg / ml curcumin; batch 2 is $0,4794 \times 10^{-1}$ mg / ml curcumin, and batch 3 is $0,6103 \times 10^{-1}$ mg / ml, contents of curcumin from the third batch did not get into the contents of curcumin which is supposed to be 3,08 mg / ml to 7,7 mg / ml. Inter-batch CV values more than 2% i.e 10,65%. The concluded is the contents of curcumin in each batch is not reproducible.

Key words: curcumin, OHT, TLC-densitometry, determination of curcumin